

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang berasal dari penjualan, total aset, dan kapabilitas internal (Andriani et al., 2022). Untuk menghitung rasio profitabilitas dapat membandingkan elemen laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan aset. Membandingkan elemen laporan keuangan bertujuan untuk melacak pertumbuhan perusahaan selama periode waktu tertentu serta menentukan unsur-unsur yang memengaruhi perubahan. Diperlukan aktivitas operasi bisnis dalam mencapai tujuan perusahaan, seperti kegiatan penjualan untuk mencapai profitabilitas yang diantisipasi.

Setiap perusahaan harus dapat mengatur dan mengelola modal kerja perusahaan agar kegiatan operasi perusahaan tetap berjalan, terutama pada industri *consumer non-cyclicals*. Industri *consumer non-cyclicals* adalah industri yang berkembang sangat pesat karena memproduksi kebutuhan barang konsumsi, kebutuhan ini merupakan utama untuk kebutuhan sehari-hari. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai sarana operasional untuk menjaga kelangsungan perusahaan serta keuntungan yang maksimum. Perusahaan bisa mengetahui keadaan keuangan perusahaan dengan pengelolaan modal kerja sekaligus memperbaikinya sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang sesuai dan

menguntungkan. Selain itu, manajemen modal kerja bermanfaat untuk menaikkan laba, sehingga laba perusahaan dapat meningkat (Islamiah dan Yudiantoro, 2022).

Profitabilitas memegang peranan penting dalam perusahaan, yaitu mencerminkan apakah perusahaan akan berhasil di masa depan atau justru sebaliknya. Banyak bisnis terus mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan laba bersih dan total aset yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Berdasarkan informasi pada tahun 2020-2022, perusahaan *consumer non-cyclicals* seperti MYOR, CLEO, KLBF, INDF, dan ULTJ yang telah terdaftar di BEI mengalami penurunan *Return on Assets* (ROA). Informasi mengenai ROA perusahaan MYOR, CLEO, KLBF, INDF, dan ULTJ pada Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**ROA Perusahaan Consumer Non-Cyclicals 2020-2022**

Kode Emiten	ROA		
	2020	2021	2022
MYOR	10,61	6,08	8,84
CLEO	10,13	13,40	11,55
KLBF	12,41	12,59	12,66
INDF	5,36	6,25	0,51
ULTJ	12,68	17,24	13,09

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>, data diolah.

Berdasarkan Tabel 1.1, informasi dari laporan keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang telah terdaftar di BEI periode 2020-2022 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang dihitung dengan ROA pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun

sebelumnya. Penurunan ini disebabkan penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ketat saat jumlah kasus Covid-19 meningkat. Hal ini mengurangi daya beli konsumsi masyarakat. Ada juga faktor penyebab lainnya yaitu kendala operasional akibat arahan PSBB, sehingga penyuplai tidak dapat mengirimkan pasokan tepat waktu sehingga bisa menghambat operasional produksi.

Laba usaha Mayora turun menjadi Rp 441,53 miliar pada 3 bulan pertama 2022 dari Rp996,13 miliar pada Januari-Maret 2021. Penurunan ini sejalan dengan kenaikan beban usaha dari Rp1,17 miliar menjadi Rp1,21 triliun. Kenaikan beban usaha disebabkan oleh kenaikan biaya pengiriman menjadi Rp 219,03 miliar dari Rp 139,97 miliar (Bisnis.com, 2023).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mencatatkan hasil kinerja yang kurang memuaskan dalam 9 bulan pertama tahun ini. Pendapatan bersih tahunan emiten yang tergabung dalam grup Salim ini turun 33,46% menjadi Rp 3,3 triliun pada kuartal III 2022 (Kontan.co.id, 2022).

Pada penelitian ini terdapat beberapa komponen modal kerja yang dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan, termasuk perputaran kas, persediaan, dan piutang. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan bisnis perusahaan (Sulastri, 2022). Perputaran modal kerja digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efisiensi modal kerja selama periode waktu tertentu. Rasio ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui berapa banyak modal kerja yang telah berputar dalam periode waktu tertentu, yang digunakan

untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Untuk mengukurnya bisa membandingkan penjualan dengan modal kerja.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang. Perputaran kas menurut Kasmir (2016:140) merupakan rasio digunakan untuk mengevaluasi jumlah uang yang tersedia untuk melunasi utang dan pengeluaran terkait penjualan. Kemampuan perusahaan menghasilkan uang dapat digunakan untuk menonjolkan kemampuan tersebut, yang juga berkorelasi dengan tingkat pengembalian investasi. Sebaliknya jika kas perusahaan meningkat maka rasio likuiditas juga meningkat sehingga menurunkan risiko perusahaan. Menurut penelitian Ferdi dan Siswanti (2019) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Islamiah dan Yudiantoro (2022) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persediaan merupakan bagian paling aktif dari aset lancar perusahaan. Merencanakan dan memelihara jumlah inventaris yang optimal adalah tujuan berinvestasi, karena penyimpangan dari tingkat ini akan secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan banyaknya dana yang dihabiskan untuk perputaran persediaan selama periode tertentu (Hantono et al. 2019). Di dalam bisnis, penjualan persediaan dapat dilakukan dengan kredit (piutang) atau tunai. Menurut penelitian Ferdi dan Siswanti (2019) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian

Fadilah et al. (2022) menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Piutang merupakan jenis penjualan barang atau jasa di mana pembeli membayar secara kredit. Rasio antara penjualan kredit dan piutang diukur dengan perputaran piutang. Perputaran piutang rasio yang digunakan untuk mengukur waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang selama jangka waktu tertentu (Sulastri, 2022). Piutang adalah jenis investasi besar yang dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan, sehingga manajemen piutang yang baik sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas bisnis secara keseluruhan. Menurut penelitian Fuady dan Rahmawati (2018) perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Islamiah dan Yudiantoro (2022) menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Alasan penting memilih penelitian perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pada sektor ini memiliki kestabilan ekonomi, hal ini karena *consumer non-cyclicals* merupakan sektor yang memproduksi serta mendistribusikan produk dan jasa untuk barang-barang dasar atau primer sehingga sektor ini selalu mampu melewati masa kritis (Fuady & Rahmawati, 2018; Islamiah & Yudiantoro, 2022; Kadir et al., 2023). Akibat kasus Covid-19 sektor *consumer non-cyclicals* terjadi penurunan ROA terutama penurunan yang terjadi sejak awal 2021 (Andriani et al., 2022; Islamiah & Yudiantoro, 2022). Menurunnya sektor ini disebabkan oleh kinerja perusahaan yang merosot, baik dalam perkembangan pendapatan maupun laba bersih.

Sektor *consumer non-cyclicals* yang dianggap sangat menonjol karena selalu mampu melewati masa kritis kemudian mengalami penurunan ROA. Selain itu, terdapat hasil tidak konsisten dengan penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di BEI”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diberikan sebelumnya :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur untuk kajian-kajian sejenis di masa mendatang dalam menyusun publikasi ilmiah, khususnya mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta bagi manajemen dapat dijadikan bahan pertimbangan ketika menilai profitabilitas perusahaan untuk saat ini dan masa depan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam penulisan. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Garis besar masalah disajikan dalam bab ini. Lima sub bab yang menjadi pendahuluan ini adalah rumusan masalah, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang mendasari pembuatan hipotesis penelitian dari masalah yang diteliti, penelitian sebelumnya, kerangka kerja, dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi dan pengukuran operasional, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### BAB IV GAMBARAN SUBJEK DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini terbagi dalam sub bab yang terdiri dari gambaran penelitian, analisis data serta pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan juga saran.